



FESTIVAL PURBAKALA 2022

Sultan : Yogyakarta Ibukota Kreator Berbasis Nilai Tradisi Budaya



Suasana Sarasehan Festival Purbakala 2022 "Joyopranan Kampung Tua di Kotagede".

ADA beberapa harapan yang termaktub dalam tujuan kegiatan Festival Purbakala 2022, di antaranya mengenalkan, memahamkan dan meningkatkan kesadaran generasi muda dan masyarakat terhadap kejadian di masa lalu untuk merancang masa depan yang lebih baik.

Demikian diungkap Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY), Sri Sultan Hamengku Buwono X dalam sambutan tertulis yang dibacakan oleh Rully Adriadi SS Kepala Bidang Pengembangan dan Pemeliharaan Warisan Budaya Dinas Kebudayaan (Kunda Kabudayaan) DIY, pada pembukaan Sarasehan Festival Purbakala 2022 bertajuk "Joyopranan Kampung Tua di Kotagede" di Joyopranan Padukuhan Sarirejo, Singo-

saren, Banguntapan, Bantul, Senin (13/6).

Menurut Sultan kegiatan ini diharapkan juga semakin meningkatkan eksistensi Daerah Istimewa Yogyakarta sebagai "Thu kota Kreator" yang berbasis pada nilai tradisi dan budaya. Dengan visi seperti itulah, Ngarsa Dalem memberikan apresiasi terhadap acara itu sebagai semangat memberdayakan budaya Yogyakarta.

"Saya berpesan untuk selalu menjaga kelestarian budaya dan lingkungan Kotagede, sekaligus mentransformasi budaya menuju tataran yang nyata-nyata menyejahterakan," tandas Sultan.

Sementara itu menurut Ketua dan Pengragas Festival Purbakala, Sigit Sugito menyatakan Festival Purbakala ini secara periodik akan terus berlangsung

dalam kurun waktu dua tahun sekali. Pada pelaksanaan mendatang menurut dia, masih akan tetap berada di kawasan Kotagede. Dalam pandangan Ketua Koseta dan pegiat budaya ini, Kotagede masih sedemikian banyak menyimpan kekayaan budaya bahkan peradaban masa lampau yang tidak akan pernah kering jika digali.

"Ini akan kita selenggarakan setiap dua tahun sekali dan lokasinya masih tetap di kawasan Kotagede. Karena Kotagede memiliki kekayaan budaya bahkan peradaban masa lampau yang hingga kini masih berjalan," tutur Sigit.

Hadir sebagai narasumber dalam Sarasehan Festival Purbakala 2022 yang dimoderatori HM Satriya Wibawa yakni Pamudji Raharjo, MPA dan Prof

Inajati Adrisjanti- Guru Besar Arkeologi UGM yang memaparkan makalah Kotagede Berdiri dan Surutnya. Menurut Prof Inajati, Kotagede adalah ibukota pertama Kerajaan Mataram Islam yang dilindungi benteng dua lapis mencakup wilayah seluas 200 hektar.

"Nama Kotagede diduga berasal dari kata *kutha* yang berarti benteng besar," ujar Bu Poppy begitu sapaan akrab Prof Inajati yang juga Komisaris PT BP Kedaulatan Rakyat.

Sejumlah kegiatan lain dalam menyemarakkan Festival Purbakala 2022 di antaranya Telusur Kampung, mocopatan dan sholawatan. Tampak hadir sejumlah budayawan seperti Marsis Sutopo, Yami Sapto Hudoyo dan Kepala Dinas Kebudayaan Kab. Bantul Nugroho. (C-3)-d

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kebudayaan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 17 Juni 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005